

---

---

## **PENGARUH EARNING PER SHARE DAN KOMPONEN ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN RETAIL YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2018**

**Ririn Subiyanti, Putu Anom Mahadwartha**

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya, Indonesia

Email: ririnsubiyanti19@gmail.com

---

### **Abstrak**

Harga saham sangat ditentukan oleh penawaran dan juga permintaan akan saham itu sendiri. Semakin banyak orang yang akan membeli suatu saham maka harga dari saham tersebut akan cenderung naik dan juga sebaliknya jika semakin banyak orang yang tidak membeli saham maka harga dari saham tersebut akan cenderung turun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis terkait dengan pengaruh Earning Per Share (EPS), Arus Kas Operasi (AKO), Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan terhadap harga saham. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Jumlah sampel perusahaan yang digunakan adalah 14 perusahaan retail, dengan metode non probability sampling. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa EPS, AKO, AKI, dan AKP secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Secara parsial AKO berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan EPS, AKI, dan AKO tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham hal ini menunjukkan bahwa investor tidak mempertimbangkan EPS, AKI, dan AKO sebagai keputusan untuk membeli saham.

**Kata Kunci:** EPS, arus kas, harga saham

### **Abstract**

*The share price is very much determined by the supply and demand for the stock itself. The more people who will buy a stock, the price of these shares will tend to go up and vice versa if more people who don't buy shares then the price of these shares will tend to go down. The purpose of this study is to conduct an analysis related to the effect of Earning Per Share (EPS), Operating Cash Flow (AKO), Investment Cash Flow, and Funding Cash Flow on stock prices. This research was conducted at retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2018 period. The total sample of companies used was 14 retail companies, with a non-probability sampling method. Based on the results of the analysis found that EPS, AKO, AKI, and AKP simultaneously have a significant effect on stock prices. Partially AKO has a positive and significant effect on stock prices, while EPS, AKI, and AKO do not have a significant influence on stock prices, this shows that investors do not consider EPS, AKI, and AKO as a decision to buy shares.*

**Keywords:** EPS, cash flow, stock price

---

## **PENDAHULUAN**

Dunia bisnis saat ini sudah berkembang semakin pesat, banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan menjadi suatu tantangan yang lebih berat. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhannya yang semakin cepat (Putri, 2018). Laporan keuangan yang dipublikasi merupakan informasi terkait dengan kinerja yang akan digunakan oleh investor atau stakeholder untuk melakukan pengambilan keputusan yang

dibutuhkan oleh investor atau stakeholder (Fatmawatie & Hamid, 2018). Teori sinyal merupakan informasi yang telah dipublikasikan sehingga memberikan suatu sinyal kepada investor dalam melakukan pengambilan keputusan investasi. Jika suatu bentuk dari informasi tersebut mengandung informasi yang positif, maka pasar akan bereaksi pada saat pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Pada saat informasi telah masuk kedalam pasar maka pelaku pasar akan menerima dan merespon informasi tersebut dengan menginterpretasikan dan melakukan analisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (good news) atau informasi tersebut merupakan sinyal buruk (bad news) (Asrianti & Rahim, 2019). Perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan informasi terkait laporan keuangan kepada stakeholders. Perusahaan memberikan informasi tersebut karena adanya asimetri terhadap informasi yang ada pada perusahaan dengan stakeholder karena kurangnya informasi yang diperlukan oleh stakeholder dapat berdampak buruk pada penilaian yang diberikan oleh stakeholder karena stakeholder dapat memberikan penilaian yang buruk pada perusahaan yang kemungkinan memiliki kinerja yang baik. Pada penelitian ini penulis menggunakan paradigma positivisme dikarenakan penulis menguji antara teori-teori yang sudah ada sebelumnya. Laporan keuangan yang disusun dengan baik dan akurat dapat memberikan informasi bagi pengguna laporan keuangan sertamemberikan gambaran terkait dengan hasil atau prestasi yang dicapai oleh perusahaan, sehingga keadaan inilah yang digunakan untuk dapat mengukur kinerja keuangan (Sutapa, 2018). Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terkait dengan pengaruh *earnings per share* dan arus kas terhadap kinerja perusahaan dan dampaknya terhadap harga saham.

Berdasarkan studi empiris yang dilakukan oleh (Satria & Hafasah, 2016) yang didukung oleh Daniati (2009), Keni (2008), Priyatin (2010) dan Hutabarat (2011), Sinaga dan Pamuji (2008), Listyorini (2009) serta Novianti (2012) bahwa komponen arus kas dan *earnings per share* (EPS) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun dan menurut (Putri, 2018) yang didukung oleh Saryadi dkk (2013), berdasarkan studi empirisnya hasil secara simultan bahwa *earnings per share* (EPS) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Menurut (Rahim, 2015) pada penelitiannya yang didukung oleh (Jogiyanto, 2013), Daniati (2006), Mutia (2012), Meythi (2006), Hidayat (2008) berdasarkan studi empiris yang telah dilakukannya hasil secara simultan bahwa komponen arus kas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Ketidak konsistenan ini dikarenakan penggunaan metode analisis dan spesifikasi model yang berbeda beda, oleh karena itu masih perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh *earning per share* dan komponen arus kas terhadap harga saham. Berdasarkan uraian diatas dan didasari dengan kondisi-kondisi yang ada bahwa harga saham sangat fluktuatif dari waktu ke waktu, hal tersebut menyebabkan investor kesulitan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi, maka penelitian ini meneliti terkait dengan pengaruh *earning per share* dan komponen arus kas terhadap harga saham. dalam penelitian ini perusahaan yang digunakan sebagai obyek penelitian adalah perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena harga-harga dari saham perusahaan retail sangat fluktuatif. Oleh karena itu tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kandungan harga saham perusahaan retail dipengaruhi oleh *earning per share* serta komponen arus kas yang dimiliki perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan sampel yang digunakan adalah perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Dengan menggunakan metode

purposive sampling yaitu pemilihan sampel dengan kriteria. Dari total sampel perusahaan yang dipilih berdasarkan kriteria yang terpilih ada 14 perusahaan retail.

#### Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Dengan mengumpulkan laporan keuangan tahunan setiap perusahaan dan ringkasan kinerja perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang sudah terkumpul lalu diperiksa dan dipilih agar sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan, kemudian diolah sehingga data sudah benar dan dapat dipertanggung jawabkan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi terhadap data-data sekunder tersebut.

#### Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah data sekunder, data tersebut dikumpulkan dari ringkasan kinerja perusahaan dan laporan keuangan tahunan perusahaan yang dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia atau ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) terkait dengan data ringkasan kinerja perusahaan seperti harga saham, earnings per share dan laporan keuangan tahunan seperti arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan pada perusahaan ritel di Indonesia.

#### Metode Analisis

Untuk menguji model pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari empat variabel terhadap variabel dependen, digunakan persamaan regresi linier berganda (*multiple linear regression method*). Model yang dimaksud adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

X1 = Earning Per Share (EPS)

X2 = Arus Kas Operasi

X3 = Arus Kas Investasi

X4 = Arus Kas Pendanaan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang sudah diolah berdistribusi normal atau tidak. Dari pengujian normalitas yang sudah dilakukan dengan menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikansi dari masing-masing variabel sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Nilai Sig.
Harga Saham	0,200
EPS	0,200
AKO	0,08
AKI	0,200
AKP	0,070

Sumber : Output SPSS versi 25, data diolah

Dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari masing-masing variabel independen maupun variabel dependen menghasilkan nilai lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang sudah diuji ini berdistribusi normal. Uji normalitas pada tabel 1 tersebut merupakan hasil transformasi data dengan menggunakan logaritma.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel independen dengan adanya persamaan regresi.

**Tabel 2. Uji Multikolinieritas**

Variabel	VIF
EPS	1,290
AKO	1,625
AKI	1,337
AKP	1,474

Sumber : Output SPSS versi 25, data diolah

Nilai dari VIF dari masing-masing variabel independen tidak lebih dari 5. Dengan demikian dari hasil uji multikolinieritas dapat disimpulkan tidak terjadi adanya gejala multikolinieritas pada setiap masing-masing variabel independen.

#### Uji Autokorelasi

Pada penelitian ini menggunakan data time series sehingga kemungkinan terjadi autokorelasi yang relatif besar.

**Tabel 3 Uji Autokorelasi**

Model	Durbin-Watson
1	1,803

Sumber : Output SPSS versi 25, data diolah

Nilai dari  $d_L$  dan  $d_U$  sebesar 1,4201 dan 1,7246. Nilai Durbin-Watson ( $d$ ) sebesar 1,803 lebih besar dari batas  $d_U$  yaitu 1,7246 dan kurang dari  $(4-d_U)$   $4-1,7246=2,2754$ . Maka sebagaimana pengambilan keputusan dalam uji Durbin-Watson yang telah dihitung dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat adanya autokorelasi.

#### Uji Heterogenitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi adanya ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

**Tabel 4. Uji Heterogenitas**

Variabel	Nilai Sig
EPS	0,115
AKO	0,06
AKI	0,709
AKP	0,887

Sumber : Output SPSS versi 25, data diolah

nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen nilainya lebih dari 0,05 yang artinya bahwa tidak terjadi adanya heteroskedastisitas dari seluruh variabel independen terhadap residual.

#### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi atau  $R^2$  dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh variabel independen dengan variabel dependen atau untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

**Tabel 5. Model Summary**

Model	R Square
1	0,315

Sumber : Output SPSS versi 25, data diolah

Nilai R square adalah senilai 31,5% hal ini menunjukkan nilai yang lebih besar dari  $\alpha=5\%$ . Artinya EPS, AKO, AKI, dan AKP memiliki kontribusi dalam menjelaskan variabel dependen harga saham senilai 31,5% sisanya dijelaskan dalam variabel lain diluar dari variabel yang diuji.

#### Uji F-Test

Pada Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 6. Hasil Analisa Regresi Linier Berganda**

Anova<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	220463382,014	4	55115845,503	5,872	,001 <sup>b</sup>
	Residual	478705766,540	51	9386387,579		
	Total	699169148,554	55			

Sumber : Output SPSS versi 25, data diolah

Pada tabel menunjukkan bahwa tingkat sig.  $0,001 < 0,05$  maka hipotesis diterima. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari uji yang sudah dilakukan membuktikan jika terdapat pengaruh signifikan antara Earning Per Share (EPS), Arus Kas Operasi (AKO), Arus Kas Investasi (AKI), dan Arus Kas Pendanaan (AKP), terhadap Harga Saham secara simultan.

#### Uji T-Test

Uji T-test digunakan untuk mengetahui variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh tidak terhadap variabel dependen.

**Tabel 7. Uji T-test**

Model	t	Sig.
1 Constant	3,418	0,831
EPS	1,605	0,115
AKO	2,862	0,006
AKI	-0,376	0,709
AKP	0,143	0,887

Sumber : Output SPSS versi 25, data diolah

#### 1. Pengaruh EPS (X1) terhadap Harga saham

EPS (*Earning Per Share*), memiliki nilai signifikansi (sig) 0,115 terlihat dari tabel *coefficients* dengan nilai  $\alpha = 0,05$  artinya  $0,115 > 0,05$  atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan *earning per share* (EPS) terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Hal ini berarti bahwa investor tidak melihat EPS dalam pengambilan keputusan untuk membeli suatu saham, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Cholidia, 2017) dikatakan bahwa ketika investor ingin membeli suatu saham cenderung tidak menggunakan analisis fundamental dalam melakukan pengambilan keputusannya, namun investor cenderung menggunakan kelompok referensi, pengalaman serta lebih melihat pergerakan bandar (spekulasi) dalam melakukan investasi, faktor psikologis dari investor mengambil peran yang cukup penting dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Sehingga hasil penelitian ini juga konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Cholidia, 2017) yang menyatakan bahwa EPS tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

## 2. Pengaruh AKO (X2) terhadap Harga saham

AKO (Arus Kas Operasi) memiliki nilai signifikansi (sig) 0,006 terlihat dari tabel coefficients dengan nilai  $\alpha = 0,05$  artinya  $0,006 < 0,05$  atau artinya terdapat pengaruh yang signifikan Arus Kas Operasi (AKO) terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Hal ini berarti bahwa investor cenderung melihat arus kas operasi dalam melakukan pengambilan keputusan karena arus kas operasi mengandung informasi yang lebih berguna untuk memprediksi penyediaan arus kas untuk melakukan pembayaran hutang kepada kreditor dan dividen kepada investor, karena hal tersebut akan mempengaruhi keuntungan yang akan diterima oleh investor atas investasi saham yang dilakukannya. Sementara itu sebagian investor tidak selalu tertarik dengan keuntungan dari pembagian dividen dan lebih tertarik dengan keuntungan yang bersifat capital gain. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Satria & Hafasah, 2016) yang menyatakan bahwa arus kas operasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

## 3. Pengaruh AKI (X3) terhadap Harga saham

AKI (Arus Kas Investasi) memiliki nilai signifikansi (sig) 0,709 terlihat dari tabel coefficients dengan nilai  $\alpha = 0,05$  artinya  $0,709 > 0,05$  atau artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan Arus Kas Investasi (AKI) terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Pengaruh AKP (X4) terhadap Harga saham. Hal ini berarti bahwa tidak berpengaruhnya arus kas investasi terhadap harga saham karena arus kas investasi dapat bernilai positif (surplus) dan negatif (defisit). Arus kas investasi yang bernilai positif menandakan bahwa perusahaan mendapatkan pendanaan dari investasi yang telah dilakukan, sedangkan untuk arus kas yang negatif berarti perusahaan sedang banyak melakukan investasi, misalnya melakukan investasi dengan membeli aktiva tetap, surat berharga, atau memberikan pinjaman kepada perusahaan lain, dengan harapan mendapatkan hasil yang menguntungkan dimasa yang akan datang. Hal ini menunjukkan bahwa arus kas yang positif ataupun negatif tidak akan mempengaruhi tingkat keuntungan saham yang diterima oleh investor, karena dari kedua kondisi tersebut dapat menciptakan keuntungan bagi perusahaan. Oleh karena itu arus kas investasi tidak mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi. Jika dilihat dari arus kas investasi yang negatif itu artinya perusahaan sedang berupaya untuk berinvestasi dan belum mendapatkan hasil. Sehingga arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap harga saham, hal ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Satria & Hafasah, 2016)

AKP (Arus Kas Pendanaan) memiliki nilai signifikansi (sig) 0,887 terlihat dari tabel coefficients dengan nilai  $\alpha = 0,05$  artinya  $0,887 > 0,05$  atau artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan Arus Kas Pendanaan (AKP) terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Hal ini berarti bahwa tidak berpengaruhnya arus kas pendanaan terhadap harga saham karena arus kas pendanaan lebih mencerminkan hubungan langsung dengan pendanaan yang dilakukan perusahaan. Arus kas pendanaan yang bernilai positif mengakibatkan adanya perubahan jumlah serta komposisi modal serta pinjaman perusahaan. Sedangkan besarnya pengembalian pinjaman, penambahan modal yang disetor ataupun pembayaran dividen tergantung dari kebijakan perusahaan, sehingga kondisi arus kas pendanaan tersebut kurang mempengaruhi kinerja perusahaan pada umumnya, oleh sebab itu kurang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Hal ini yang membuat arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Satria & Hafasah, 2016).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa, Earning per share (EPS), Arus kas operasi (AKO), Arus kas investasi (AKI), Arus

kas pendanaan (AKP), secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) senilai 0,315 yang berarti sebanyak 31,5% variasi variabel independen EPS, AKO, AKI, dan AKP memiliki kontribusi dalam menjelaskan variabel dependen harga saham senilai 31,5% sisanya adalah 68,5% dijelaskan dalam variabel-variabel lain diluar dari variabel yang diuji.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji T, secara parsial hanya Arus kas operasi (AKO) yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen harga saham pada perusahaan retail yang terdaftar di BEI periode 2015-2018, sedangkan dengan variabel independen lainnya seperti Earning per share (EPS), Arus kas investasi (AKI), Arus kas pendanaan (AKP) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen harga saham pada perusahaan retail yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asrianti, A., & Rahim, S. (2019). Pengaruh laba dan arus kas terhadap harga saham perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3(1), 22–38.
- Cholidia, R. (2017). *Perilaku Investor dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus pada Investor Saham Individu di Bandar Lampung)*.
- Fatmawatie, A. S., & Hamid, M. (2018). *PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DAN DEVIDEN PER SHARE (DPS) TERHADAP HARGA SAHAM INDKES LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016*. STIE Widya Wiwaha.
- Putri, H. T. (2018). *Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Price Book Value (PBV) terhadap Harga Saham pada Industri Retail yang Terdaftar DI BEI Periode 2013-2016*. 3(2), 195–202.
- Satria, D. I., & Hafasah, S. (2016). *Pengaruh Laba Akuntansi dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Industri Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014*. 5.
- Sutapa, I. N. (2018). Pengaruh rasio dan kinerja keuangan terhadap harga saham pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2016. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(2), 11–19.
- Warren, Carl S., dkk. 2014. *Accounting-Indonesia Adaptation 25th Edition*. Jakarta : Salemba Empat.
- Antono, Z. M., Jaharadak, A. A., & Khatibi, A. A. (2019). Analysis of factors affecting stock prices in mining sector: Evidence from Indonesia Stock Exchange. *Management Science Letters*, 9(10), 1701–1710. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.5.018>
- Arif, A. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Porsi Saham Publik, Dan Umur Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bej. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 1(2), 119. <https://doi.org/10.25105/jipak.v1i2.4420>
- Asniwati. (2019). Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Investasi pada P.T Indomarco Prismatama (Studi Kasus Toko Waralaba Indomaret Cabang Makasar). 7, 88–99.
- Dechow, Kothari, S. P., & Watts, R. L. (1998). The relation between earnings and cash flows. 25.
- Fitri, R., Aisjah, S., & Djazuli, A. (2016). Pengaruh Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas, dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham ( Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ). 66, 169–175.

- Lubis, P., & Zulam, S. Bin. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Permintaan Investasi Di Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 2(2), 147–166. <https://doi.org/10.24815/jped.v2i2.6691>
- Lukito, N., & Chandra, K. (2016). Effect Of Informatio n Accounting Profits and Cash Flow Components On Stock Price of Insurance Companies Listed in Indonesia.
- Ouyang, Z., Xu, J., Wei, J., & Liu, Y. (2017). Information Asymmetry and Investor Reaction to Corporate Crisis : Media Reputation as a Stock Market Signal Information Asymmetry and Investor Reaction to Corporate Crisis : Media Reputation as a Stock Market Signal. *Journal of Media Economics*, 30(2), 82–95. <https://doi.org/10.1080/08997764.2017.1364256>
- Permadi, T. D. (2017). Pengaruh Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 331–341.
- Permatasari, A. P. (2014). Pengaruh Arus Kas Terhadap Likuiditas pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. 8–24.
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh Eps, Per, Cr Dan Roe Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(4), 2106. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i04.p14>
- Rosmawati, S., & Hasibuan, R. H. (2020). Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk. 1, 10.
- Rusmana, A., Investasi, P., Pertanian, S., Dan, E., Pengangguran, T., & Indonesia, D. (2018). Kata Kunci: 18.
- Safitri, A. L. (2013). Ratio, Return on Asset , Debt to Equity Ratio dan Market Value Added terhadap Jakarta Islamic Index Tahun 2008-2011.
- Satria, D. I., & Hafasah, S. (2016). Pengaruh Laba Akuntansi dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Industri Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. 5.
- Simangunsong, N. T. A., Ilat, V., & Elim, I. (2018). Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Pada Pt. Bpr Prisma Dana Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 639–648. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19923.2018>
- Utami, N. S. (2018). Analisa Kinerja Sektor Ritel Indonesia. *Ecopreneur*, 1(1), 43–48.
- Yanti, F., & Martha. (2017). Influencw of Inflation , Exchange Rate , DER, And PBV On Share Price Of Retail Companies Lisred On IDX 2010-2017. 2017, 110–123.
- Yuniza, S., & Husaini. (2020). Karakteristik Perusahaan, Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan dan Kemungkinan Kecurangan Pelaporan Keuangan. 8, 10.
- Suhendra, (2019), sector ritel lesu aprindo memang ada penurunan <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190822163756-17-93978/sector-ritel-lesu-aprindo-memang-ada-penurunan>
- Janah, M. S. (2018), Kinerja Industri Ritel Melambat <https://finance.detik.com/industri/d-4034899/kinerja-industri-ritel-melambat-ini-datanya>



**This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License**